

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif adanya protozoa usus pada masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat pengambilan sampel

Pada penelitian ini sampel diambil di wilayah pesisir Desa Toronipa.

2. Tempat penelitian

Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa yang berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diharapkan peneliti untuk dapat mewakili suatu populasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti mempertimbangkan kriteria sampel untuk memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti dari karakteristik populasi (Mubarak, 2022). sampel yang akan diambil menggunakan metode pemeriksaan tidak langsung.

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa yang bersedia menjadi responden.

b. Besaran sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel (Sugiyono, 2013). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,1)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 0,49}$$

$$n = 32,88$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentasi toleransi kesalahan pengambilan sampel (e = 10% = 0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui sampel yang akan diambil sebanyak 33 orang dari populasi 49 orang di Desa Toronipa.

D. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium

1. Pra-analitik

a. Alat

- 1) Pot sampel
- 2) Kaca objek / objek glass
- 3) Pipet tetes
- 4) Tabung reaksi
- 5) Rak tabung
- 6) Label/spidol
- 7) Kaca penutup
- 8) Mikroskop

- 9) Sentrifuge
- 10) Tabung centrifuge
- 11) Aplikator yang terbuat dari kayu
- 12) Penyaring / saringan
- 13) Cawan atau gelas piala kecil, terbuat dari porselen atau logam tahan karat.

b. Bahan

- 1) Sampel tinja / tinja.
- 2) NaCl 0,9 %
- 3) aquades
- 4) Tissue

c. Pengambilan dan persiapan sampel

- 1) Pengambilan sampel tinja pada masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa
- 2) Persiapan sampel dilakukan dengan memasukkan sampel tinja ke dalam pot sampel, kemudian dilakukan identifikasi di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

2. Analitik

Pemeriksaan dilakukan dengan pengendapan NaCl. Prosedur kerja dari pemeriksaan protozoa adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Ambil 3 – 4 tetes konsentrasi tinja yang telah dibuat menggunakan aquades, masukkan ke dalam tabung reaksi dan tambahkan nacl 0,9 % hingga $\frac{3}{4}$ tabung, kemudian di tutup dengan kapas.
- c. Sentrifuge dengan kecepatan 2000 rpm selama 10 menit.
- d. Terbentuk 2 lapisan yakni lapisan jernih dan endapan, dibuang bagian lapisan jernih dengan jalan menuangkan tabung reaksi secara cepat dan endapan diperiksa.
- e. Ambil endapan 1 tetes letakkan di atas objek glass, tutup dengan kaca penutup.

f. Periksa di bawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x.

3. Pasca analitik

Interpretasi hasil :

- a. Hasil positif (+) jika ditemukan adanya protozoa usus pada sediaan di bawah mikroskop seperti *entamoeba histolytica*, *balantidium coli*, *giardia lamblia*, dan *Entamoeba coli*.
- b. Hasil negatif (-) jika tidak ditemukan protozoa usus pada sediaan di bawah mikroskop.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data primer

Prosedur pengumpulan data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan data yang dikumpulkan dari lembar ceklis yang diisi oleh masyarakat yang menjadi responden.

2. Pengumpulan data sekunder

Prosedur pengambilan data sekunder dilakukan dengan pengambilan data yang berasal dari jurnal dan literatur untuk dijadikan sebagai landasan teoritis.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah formulir persetujuan sebagai responden, lembar ceklist.

G. Jenis Data

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini ialah data yang di ambil dari tempat penelitian yaitu data populasi masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa.

2. Data sekunder

Data yang berasal dari hasil survey penelitian dilokasi pengambilan sampel tinja, dan dari jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

H. Pengolahan Data

Data-data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari hasil survei populasi masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa. Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut diolah melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*) pengecekan data yang telah dikumpulkan.
2. Pengkodean data (*coditing*) bertujuan untuk memberikan kode pada data yang akan diteliti sehingga mempermudah menganalisis kode pada data yang akan diteliti sehingga mempermudah menganalisis data.
3. Penyusunan data dalam bentuk tabel (*tabulating*), dilakukan setelah perhitungan data secara manual.

I. Analisis Data

Data yang sudah diolah dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

f : frekuensi variabel yang diamati n : jumlah sampel penelitian

k : konstanta (100%) x : persentase hasil

J. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan dalam format penjelasan.

K. Etika Penelitian

Tujuan dari adanya etika penelitian yaitu untuk melindungi hak –hak subjek, sehingga pada penelitian ini sangat ditekankan tentang etika, antara lain:

1. Tanpa Nama (*Ananomy*)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjaga kerahasiaan peneliti berupa informasi dan hal-hal penting karena data yang dikumpulkan akan menjadi jaminan kerahasiaan peneliti.

3. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subjek.